

## PENGEMBANGAN KALENDER SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN KELUARGA

Fitra Duhita<sup>1\*</sup>, Catur Anita Sari<sup>2</sup>, Yustitio Nora Veronica<sup>3</sup>, Dian Kartikasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Sorong, Indonesia

[fitra.duhita@gmail.com](mailto:fitra.duhita@gmail.com)<sup>1</sup>, [caturanitasari91@gmail.com](mailto:caturanitasari91@gmail.com)<sup>2</sup>, [yustitionoraveronicanababan@gmail.com](mailto:yustitionoraveronicanababan@gmail.com)<sup>3</sup>, [mediankartika@gmail.com](mailto:mediankartika@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pendampingan ibu hamil yang baik bermanfaat mengurangi risiko pada kehamilan dan persalinan ibu. Media promosi kesehatan dalam bentuk kalender terbukti menjadi media promosi kesehatan yang efektif. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk mengembangkan media kalender sebagai media promosi kesehatan ibu hamil dengan pendekatan keluarga. Mitra kegiatan ini adalah kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Klasaman. Metode yang digunakan adalah pengembangan media promosi kesehatan ibu hamil berbentuk kalender, validasi instrumen, dan sosialisasi media promosi kesehatan pada kader kesehatan. Kegiatan dihadiri oleh 28 orang, terdiri atas 20 orang perwakilan mitra dan 8 orang tim pengabdian. Dari 18 kader yang hadir, 12 (66%) kader mampu memahami penggunaan kalender dengan baik. Evaluasi pemanfaatan media kalender menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari *USE Questionnaire*, dengan rentang penilaian 1 (sangat tidak setuju) hingga 7 (sangat setuju). Hasil rerata skor dari masing-masing indikator yang diukur adalah pada indikator kegunaan 6,854, indikator kemudahan dalam penggunaan 6,568, indikator kemudahan untuk dipelajari 6,563 dan indikator kepuasan 6,854. Disimpulkan bahwa media kalender layak digunakan sebagai media kesehatan ibu hamil dengan pendekatan keluarga.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil; Promosi Kesehatan; Media Kalender.

**Abstract:** Good support for pregnant women is useful in reducing the risk of pregnancy and childbirth. Health promotion media in the form of calendars has proven to be an effective health promotion media. The purpose of community service activities is to develop calendar media as a medium for promoting the health of pregnant women with a family approach. The partners of this activity are Posyandu cadres in the Puskesmas Klasaman working area. The method used is the development of health promotion media for pregnant women in the form of a calendar, instrument validation, and socialization of health promotion media to health cadres. The activity was attended by 28 people, consisting of 20 partner representatives and 8 committee members. Of the 18 cadres who attended, 12 (66%) cadres were able to understand the use of the calendar well. The evaluation of the calendar media that has been made used the *USE Questionnaire*, with a rating range of 1 (strongly disagree) to 7 (strongly agree). The average score of each indicator measured is the usability indicator 6.854, the ease of use indicator 6.568, the ease to learn indicator 6.563 and the satisfaction indicator 6.854. It was concluded that the calendar media was appropriate to be used as a health media for pregnant women with a family approach.

**Keywords:** pregnant women; health promotion; calender media.



#### Article History:

Received: 26-08-2022

Revised : 30-09-2022

Accepted: 11-10-2022

Online : 17-10-2022



This is an open access article under the  
*CC-BY-SA* license

## A. LATAR BELAKANG

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menunjukkan bahwa wabah coronavirus telah menyebar secara global dan mengakibatkan terjadinya pandemi. Tercatat hampir 10.000.000 kasus terdiagnosis dan 500.000 kematian per 28 Juni 2020 (WHO, 2020). COVID-19 berdampak lebih besar pada populasi yang rentan, salah satunya adalah pada wanita hamil (Dashraath, Wong, Lin, Li, & Biswas, 2020; Durankus & Aksu, 2020). Disisi lain, terdapat potensi risiko infeksi silang jika ibu hamil memilih untuk mengunjungi rumah sakit untuk menerima pelayanan pemeriksaan kehamilan. Studi menunjukkan sekitar 20% ibu hamil takut melakukan semua jenis konsultasi di rumah sakit, sementara lebih dari 40% takut untuk melakukan kunjungan antenatal di rumah sakit. Sehingga lebih dari separuh ibu hamil mempertimbangkan atau memutuskan untuk membatalkan kunjungan kehamilan/*antenatal care* (ANC) di rumah sakit (Du et al., 2020). Ibu hamil lebih memilih untuk melakukan observasi kondisi kehamilannya secara mandiri selama periode pandemik ini (Masjoudi, Aslani, Khazaeian, & Fathnezhad-kazemi, 2020).

Peran dukungan sosial (*social supporter*) berkontribusi positif bagi kesehatan seseorang, termasuk juga pengaruh dukungan sosial pada ibu hamil. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan sosial yang baik memiliki kecenderungan mengalami komplikasi kehamilan lebih rendah, lebih merasa siap secara fisik maupun mental dalam menghadapi kehamilan dan persalinannya (Bedaso, Adams, Peng, & Sibbritt, 2021; Welch & A.Miller, 2008). Dukungan sosial yang baik sejak kehamilan juga memberikan dampak terhadap rendahnya risiko depresi post partum dan memberikan efek positif terhadap pengasuhan bayi yang lebih baik (Hijazi et al., 2021; Zhou et al., 2020). Pemberi dukungan sosial terdekat bagi ibu hamil adalah anggota dalam keluarga yang tinggal dalam satu rumah (CDC, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pembuatan media edukasi kesehatan ibu hamil, dengan sasaran tidak hanya ibu hamil, namun juga keluarga serumah yang menjadi *social supporter* bagi ibu hamil. Sehingga ibu hamil yang melakukan observasi kondisi kehamilannya secara mandiri (tanpa melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan), tidak merasa sendiri melewati kehamilannya. Media edukasi yang dibuat diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga, dan menumbuhkan kesadaran untuk memperhatikan serta memberikan bantuan yang benar sewaktu-waktu dibutuhkan. Ibu hamil memiliki kecenderungan mendapatkan dukungan social yang rendah dalam situasi pandemi. Sehingga upaya untuk penguatan social supporter pada ibu hamil sangatlah diperlukan (Zhou et al., 2020).

Faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan kesehatan adalah *communication channel*, yaitu media yang dapat menjadi perantara dalam mentransfer informasi penting terkait kesehatan (Liao & Bercea, 2021). Syarat media yang baik adalah mudah digunakan oleh pemberi

informasi (*accessible*) dan memiliki kekuatan untuk diterima dan dipercaya oleh penerima informasi (*credible*) (Ruck et al., 2017). Media edukasi yang dikembangkan berupa media berbentuk kalender.

Media pendidikan kesehatan dalam bentuk kalender sudah diterapkan dalam beberapa konteks kesehatan. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa media promosi kesehatan dalam bentuk kalender terbukti menjadi media komunikasi dan edukasi yang lebih efektif dibandingkan leaflet (Bernadetha, 2020; Kholik & Prabandari, 2006; Pulungan, 2015). Hasil ini dikarenakan kalender menerapkan prinsip kemanfaatan dan keterpaparan. Kemanfaatan maksudnya kalender memiliki nilai manfaat lebih yaitu keterangan waktu yang ada di dalam kalender tersebut. Sehingga orang enggan membuang karena nilai manfaat tersebut. Sedangkan keterpaparan maksudnya kalender biasanya diletakkan di tempat yang mudah diakses. Sehingga orang mudah terpapar oleh kalender. Selain itu kalender akan dipasang sepanjang tahun. Semakin sering keterpaparan maka berpotensi besar untuk dibaca bahkan dibaca berulang-ulang. Sehingga diharapkan media yang telah dibuat dapat melengkapi kegiatan edukasi yang dilakukan guna menghasilkan *social supporter* ibu hamil yang “peka” (terhadap kondisi ibu hamil) dan “siaga” (melakukan penanganan awal bahaya jika dibutuhkan).

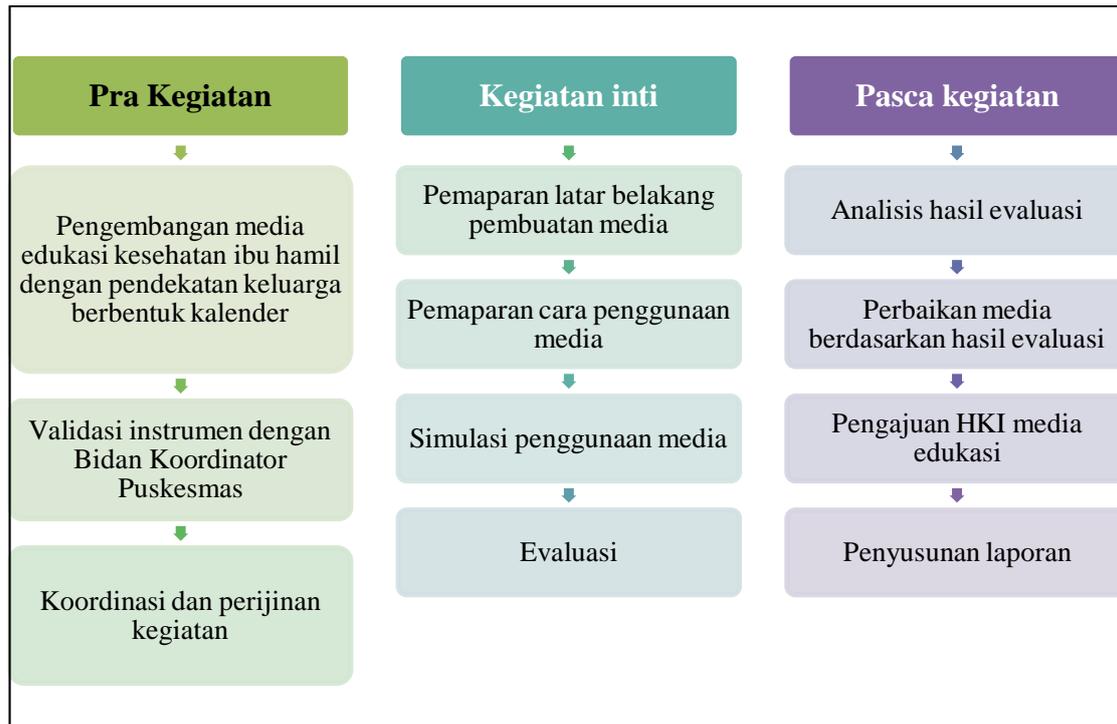
Media kalender yang telah dibuat, selanjutnya disosialisasikan kepada kader kesehatan, karena diharapkan kalender ini dapat menjadi salah satu media pendidikan kesehatan yang memudahkan kader dalam melaksanakan tugasnya. Kader kesehatan merupakan perwakilan masyarakat suatu wilayah yang berperan aktif menjadi motivator, pendorong dan penyuluh masyarakat terkait dengan kesehatan (P.Tse, Suprojo, & Adiwidjaja, 2017). Salah satu tugas kader dalam hal ini adalah melakukan pendampingan dan pemantauan ibu hamil. Pada akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dan keluarga mewujudkan kehamilan yang sehat dan aman.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong yang dilaksanakan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Sorong dengan melibatkan mitra, yaitu bidan koordinator KIA (1-2 orang) dan kader Posyandu (24 orang) di wilayah kerja Puskesmas Klasaman, Kota Sorong.

Penyusunan media kalender ini dilaksanakan selama bulan Januari hingga Maret 2022. Adapun tujuan pembuatan kalender yang diharapkan adalah menghasilkan sebuah media edukasi kesehatan dengan mengembangkan media kalender yang berisi informasi tentang kehamilan yang dapat dengan mudah diakses oleh ibu hamil dan seluruh anggota

keluarga. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap awal (pra kegiatan), tim pengabdian masyarakat melakukan pengembangan media edukasi kesehatan ibu hamil yang berbentuk kalender dengan pendekatan keluarga. Tim pengabdian membuat desain kalender dengan bantuan ahli *Information and Technology* (IT). Setelah kalender dicetak, tim pengabdian melakukan validasi instrumen dengan Bidan Koordinator dari Puskesmas mitra sekaligus melakukan koordinasi dan perijinan terkait rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini, tim pengabdian memaparkan latar belakang pembuatan media, cara penggunaan media, simulasi penggunaan media di Puskesmas Klasaman yang dihadiri oleh Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator, Bidan Puskesmas, Kader Posyandu, dan Mahasiswa. Setelah paparan, tim pengabdian melakukan evaluasi kelayakan media kalender tersebut dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *USE Questionnaire*.

Tahap akhir (pasca kegiatan) dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan evaluasi media kalender yang telah dibuat dan melakukan perbaikan media berdasarkan hasil evaluasi sekaligus dengan penyusunan laporan kegiatan pengabdian. Setelah media kalender disempurnakan, tim pengabdian mengajukan HKI media kalender beserta panduan edukasi penggunaan kalender bagi kader.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan media edukasi kesehatan ibu hamil dengan pendekatan keluarga berbentuk kalender

Media edukasi yang dikembangkan adalah media cetak tentang segala informasi yang dibutuhkan ibu selama hamil, dan disusun dalam bentuk kalender. Komponen penyusun kalender yang akan dibuat adalah informasi hari, tanggal dan bulan sebagaimana kalender pada umumnya dan ditambah dengan informasi substansi edukasi kehamilan. Substansi edukasi kehamilan disesuaikan dengan materi yang ada di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Materi berdasarkan halaman meliputi yang ada pada kalender sebagai berikut:

Lembar pertama	: Cover jargon “Kita peka, kita siaga” (menjelaskan peran anggota keluarga dalam mewujudkan kehamilan yang sehat dan aman), serta data ibu hamil
Lembar kedua	: Standar kunjungan ANC, yaitu frekuensi minimal 6 kali selama hamil dan standar 10T
Lembar ketiga	: Pemenuhan kebutuhan harian ibu hamil ( <i>hygiene</i> , istirahat, aktivitas harian, olahraga)
Lembar keempat	: Porsi makan dan minum ibu hamil
Lembar kelima	: Tanda bahaya dalam kehamilan
Lembar keenam	: Persiapan persalinan
Lembar ketujuh	: Tanda-tanda persalinan

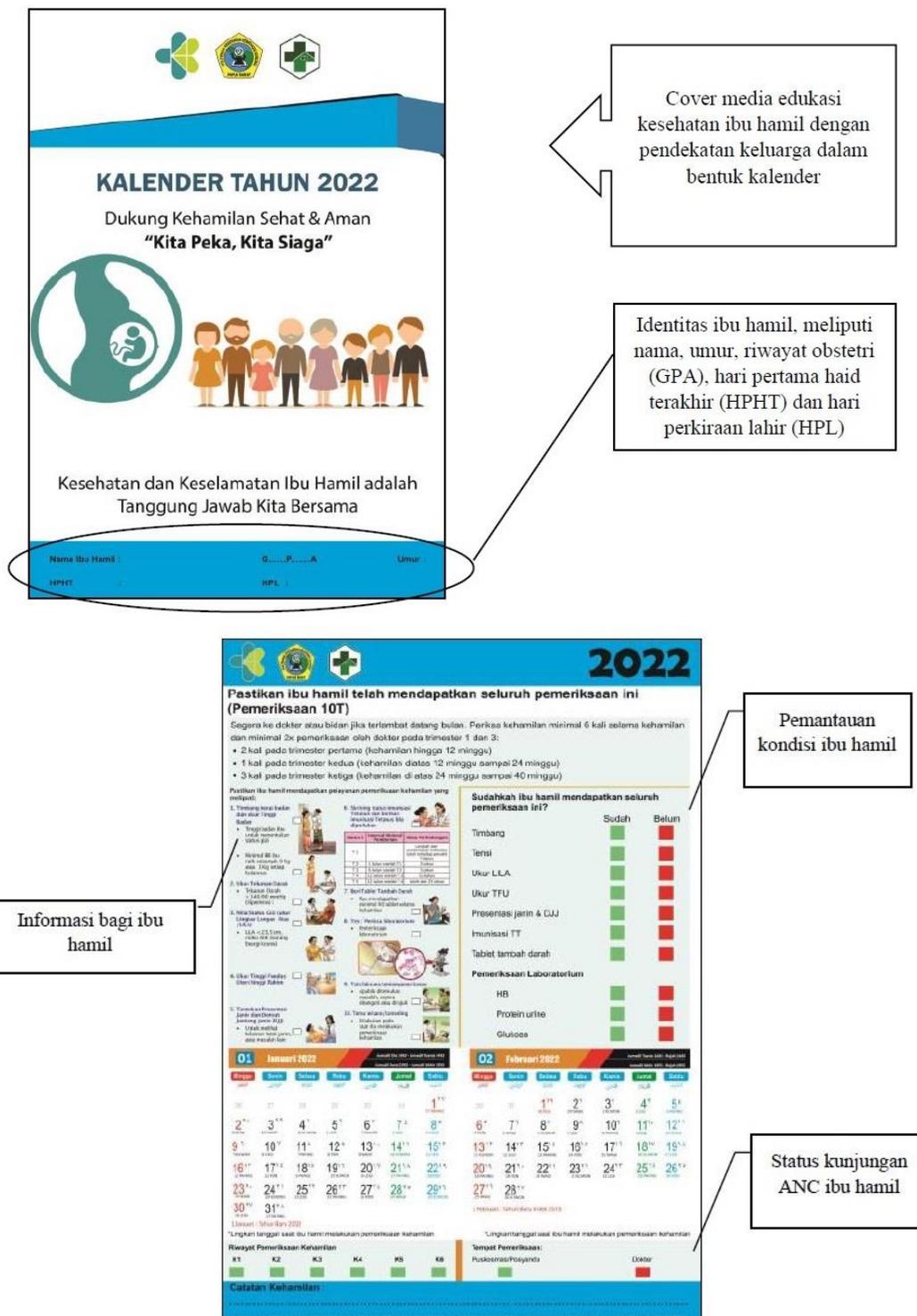
Pada masing-masing lembar, selain berisi informasi yang dibutuhkan oleh ibu terkait kehamilannya, juga terdapat kolom pemantauan kondisi ibu hamil. Desain awal kalender dengan komponen-komponen yang ada didalamnya tampak pada gambar 1. Sedangkan spesifikasi kalender tersebut sebagai berikut:

Jenis kalender	: kalender dinding
Jumlah halaman	: 7 halaman (2 bulan dalam 1 halaman)
Ukuran kertas	: A1
Karakter gambar	: berwarna
Jenis kertas	: <i>art paper</i> 210 gram
<i>Binding</i>	: spiral

### 2. Validasi instrumen dengan Bidan Koordinator Puskesmas

Validasi instrumen dilakukan dengan menunjukkan draf media edukasi yang telah dibuat kepada bidan koordinator Puskesmas. Kegiatan validasi dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan telah mencukupi bagi ibu hamil dan keluarga. Selain itu ukuran kertas, warna dan kemudahan kalender digunakan juga disampaikan kepada bidan koordinator.

Hasil validasi secara umum bidan koordinator menyetujui dengan media yang telah dibuat. Bidan memberikan masukan untuk menambahkan kolom status kunjungan ANC (lihat gambar 2), untuk memastikan bahwa kunjungan ANC minimal 6 kali selama hamil, dan dilakukan minimal 1 kali ANC di Puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan ANC menyeluruh dapat terlaksana. Hal ini dibutuhkan mengingat capaian ANC sesuai target cakupan di Puskesmas masih belum tercapai, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain tampilan media edukasi ibu hamil setelah dilakukan validasi

### 3. Koordinasi dan perijinan kegiatan

Perijinan kegiatan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Klasaman kepada Kepala Puskesmas. Kegiatan telah disetujui, dan disposisi kegiatan ditujukan kepada Bidan Koordinator, sehingga pelaksanaan kegiatan ini dibawah tanggung jawab koordinasi Bidan Koordinator. Selanjutnya bidan koordinator berkoordinasi dengan seluruh kader penanggung jawab Posyandu dibawah Puskesmas Klasaman. Masing-masing Posyandu menunjuk 3-4 perwakilan kader untuk dapat hadir pada kegiatan sosialisasi media edukasi ibu hamil berbasis keluarga yang telah dibuat.

### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Maret 2022 di Posyandu Anggrek Putih, Perumahan Harapan Indah, Klasaman, Sorong. Kegiatan dihadiri oleh 28 Peserta, meliputi 2 orang perwakilan Puskesmas, kader (Kader Posyandu Anggrek Putih 7 orang, Kader Posyandu Mawar 6 orang, Kader Posyandu Melati 5 orang), dan 8 orang tim pengabdian (5 orang dosen dan 3 orang mahasiswa), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

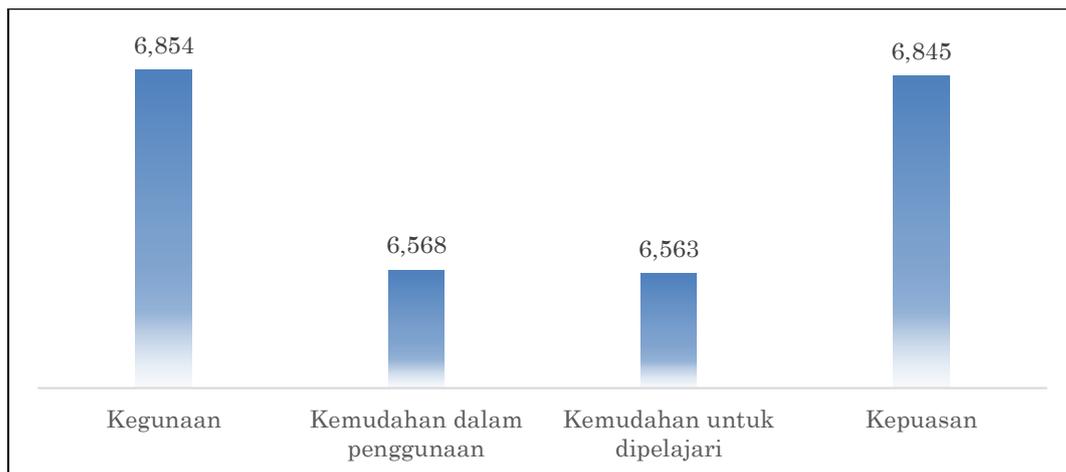
Rangkaian acara kegiatan pengabdian masyarakat adalah sambutan perwakilan Puskesmas, pemaparan tentang media edukasi kalender yang telah dibuat, simulasi kelompok kecil penggunaan kalender sebagai media edukasi ibu hamil berbasis keluarga, dan diakhiri dengan pengisian kuesioner evaluasi. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias.

### 5. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemanfaatan media edukasi yang telah dibuat berdasarkan persepektif kader. Dari 18 kader yang hadir, didapatkan 12 (66%) kader yang memiliki

kemampuan baik dalam menggunakan media edukasi kalender yang telah dibuat. Selanjutnya seluruh kader yang memiliki kemampuan menggunakan kalender dengan baik mengisi kuesioner untuk memberikan penilaian atau evaluasi terhadap media edukasi kalender.

Kuesioner untuk mengevaluasi media edukasi yang telah dibuat, disusun dengan mengadaptasi *USE questionnaire*. Tiga indikator utama yang dinilai adalah kemanfaatan (*usefulness*), kepuasan pengguna (*satisfaction*) dan kemudahan (*easiness*). Untuk indikator kemudahan dibagi atas 2 sub indikator, yaitu kemudahan dalam penggunaan dan kemudahan untuk dipelajari. Hasil penilaian yang diperoleh dari kader, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Rerata skor penilaian media edukasi kesehatan ibu hamil berbasis keluarga

Gambar 4 menunjukkan rerata skor penilaian kader terhadap media edukasi kesehatan ibu hamil berbasis keluarga yang telah dibuat. Kuesioner memiliki rentang penilaian 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 7 (sangat setuju). Hasil penilaian menunjukkan rerata skor 6,854 untuk indikator kegunaan, 6,568 untuk kemudahan dalam penggunaan, 6,563 untuk kemudahan dipelajari dan 6,845 untuk kepuasan. Gambaran penilaian ini menunjukkan bahwa kecenderungan penilaian kader terhadap media edukasi yang dikembangkan mendekati sempurna (nilai tertinggi 7) pada seluruh indikator penilaian.

Masing-masing indikator penilaian terdiri atas beberapa pertanyaan. Pada indikator kegunaan terdiri atas 8 pertanyaan untuk menilai indikator kegunaan, 11 pertanyaan untuk menilai indikator kemudahan dalam penggunaan, 4 pertanyaan untuk menilai indikator kemudahan dipelajari dan 7 pertanyaan untuk menilai indikator kepuasan. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, diidentifikasi pula kelebihan dan kekurangan dari media edukasi yang telah dibuat. Pertanyaan dengan rerata skor penilaian kader 6,9 – 7,0 maka dianggap kelebihan, sedangkan pertanyaan dengan rerata skor penilaian kader kurang dari 6,75 dianggap

kekurangan atau bagian yang masih diperlukan perbaikan. Kelebihan dan kekurangan tersebut tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Kelebihan dan kekurangan media edukasi kesehatan ibu hamil dengan pendekatan keluarga

	Indikator	Sub indikator	Rerata nilai	
Kelebihan	Kegunaan	Dapat memfasilitasi terwujudnya kehamilan yang sehat dan aman	6,917	
		Informasi mudah dipahami	6,917	
		Sesuai kebutuhan ibu	6,917	
	Kemudahan dalam penggunaan	Bermanfaat untuk semua ibu hamil		6,917
		Kepuasan	Direkomendasikan bagi setiap ibu hamil	6,917
			Menyenangkan	7
			Media mudah dimengerti	7
Kekurangan	Kegunaan	Meningkatkan pengetahuan	6,75	
	Kemudahan dalam penggunaan	Sederhana/ tidak rumit	6,5	
		Dapat ditempatkan dimana saja	6,417	
		Pengisian mudah dilakukan	6,583	
		Praktis	6,5	
		Tidak memerlukan usaha dalam penggunaan	6,333	
		Dapat digunakan tanpa petunjuk tertulis	6,25	
		Dapat diisi oleh siapa saja	6,417	
	Kemudahan untuk dipelajari	Dapat dipahami dengan cepat	6,33	
		Cara penggunaan mudah diingat	6,5	
		Mudah dipelajari	6,667	
Kepuasan	Harus ada di setiap rumah ibu hamil		6,667	

Evaluasi kekurangan media kalender yang dibuat paling rendah adalah pada pertanyaan “dapat digunakan tanpa petunjuk” dengan rerata skor 6,25. Hal ini diperkuat juga dengan pada indikator “kemudahan untuk dipelajari” rerata skor pada tiga pertanyaan juga rendah. Hal ini menggambarkan bahwa dibutuhkan petunjuk teknis tertulis untuk melakukan kegiatan edukasi kepada ibu hamil. Sehingga siapapun yang akan menggunakan media edukasi kesehatan ibu hamil dengan pendekatan keluarga ini mengetahui bagaimana cara mengimplementasikannya.

Kendala yang dihadapi selama kegiatan pengabdian antara lain tidak memungkinkan untuk mengundang seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas Klasaman. Hal ini dikarenakan dalam situasi pandemik ini, tempat pelaksanaan kegiatan tidak mencukupi untuk menampung peserta dalam jumlah besar. Namun masing-masing Posyandu sudah ada kader yang mewakili, dengan harapan kader yang datang dapat mengajarkan penggunaan media kalender terhadap kader lain.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah tim pengabdian lakukan di wilayah kerja Puskesmas Klasaman dihasilkan sebuah media edukasi kesehatan dengan mengembangkan kalender yang bersifat informatif seputar kehamilan untuk ibu hamil dan keluarga. Kalender ini telah memenuhi syarat kelayakan sebagai media edukasi berdasarkan hasil evaluasi dengan mengadaptasi *USE Questionnaire* yang mencakup tiga indikator, yaitu kemudahan dalam penggunaan, kemudahan untuk dipelajari dan kepuasan. Sejumlah 18 (66%) kader memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan media edukasi kalender yang telah dibuat. Saran bagi pelaksanaan kegiatan masyarakat serupa selanjutnya adalah perlu dikembangkan media bantu edukasi kesehatan kepada kader dengan topik lain sesuai dengan lingkup kegiatan kader kesehatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Klasaman, Bidan Yunita selaku Bidan Koordinator Puskesmas Klasaman, Kader Posyandu Anggrek Putih, serta Kinanti selaku koordinator mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bedaso, A., Adams, J., Peng, W., & Sibbritt, D. (2021). Prevalence and determinants of low social support during pregnancy among Australian women : a community - based cross - sectional study, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01210-y>
- Bernadetha. (2020). *Pengaruh media kalender dan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kehadiran ibu balita ke Posyandu di Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Retrieved from [http://lib.unnes.ac.id/35004/1/UPLOAD\\_BENADHETA.pdf](http://lib.unnes.ac.id/35004/1/UPLOAD_BENADHETA.pdf)
- CDC. (2020). Partners, Friends, and Family of Pregnant or Postpartum Women. Retrieved from <https://www.cdc.gov/hearher/partners-friends-family/index.html>
- Dashraath, P., Wong, J., Lin, M., Li, S., & Biswas, A. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and pregnancy. *Am J Obstet Gynecol*, 222(6), 521–531.
- Du, L., Gu, Y., Cui, M., Li, W., Wang, J., Zhu, L., & Xu, B. (2020). Investigation on demands for antenatal care services among 2002 pregnant women during the epidemic of COVID-19 in Shanghai. *Zhonghua Fu Chan Ke Za Zhi*, 55(3), 160–165. <https://doi.org/10.3760/cma.j.cn112141-20200218-00112>
- Durankus, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study. *J Matern Fetal Neonatal Med*, 18, 1–7.
- Hijazi, H. H., Alyahya, M. S., Abdi, R. M. Al, Alolayyan, M. N., Sindiani, A. M., Raffee, L. A., ... Marzouqi, A. M. Al. (2021). The Impact of Perceived Social Support During Pregnancy on Postpartum Infant-Focused Anxieties : A Prospective

- Cohort Study of Mothers in Northern Jordan. *International Journal of Women's Health*, 13(October), 973–989.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku KIA-Kesehatan Ibu dan Anak* (Tahun 2020). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kholik, S., & Prabandari, Y. S. (2006). *Media kalender sebagai media penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam pencegahan DBD di Kecamatan Landasan Ulin Kta Banjarbaru*. Universitas Gadjah Mada.
- Liao, C.-H., & Bercea, S. (2021). Success factors of health promotion: Evaluation by DEMATEL and M-DEMATEL methods — A case study in a non-profit organization. *PLoS ONE*, 16(12), 1–19.
- Masjoudi, M., Aslani, A., Khazaeian, S., & Fathnezhad-kazemi, A. (2020). Explaining the experience of prenatal care and investigating the association between psychological factors with self-care in pregnant women during COVID-19 pandemic : a mixed method study protocol. *Reproductive Health*, 17(98), 1–7.
- P.Tse, A. D., Suprojo, A., & Adiwidjaja, I. (2017). Peran kader Posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 1–3.
- Pulungan, S. S. (2015). *Pengaruh media poster kalender dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap pasien TB paru dalam menjaga kelangsungan pengobatan penyakit TB paru di Puskesmas Terjun Kota Medan Tahun 2015*. Universitas Sumatra Utara. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14139/137032249.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Ruck, K., Cooper, A., Hurley, A., Asthon, K., Lines, C., & Willson, A. (2017). Effective messages and media for employee health campaigns. *Journal of Communication in Healthcare*, 10(3), 180–187.
- Welch, L. G., & A.Miller, L. (2008). Emotional and Educational Components of Pregnancy. <https://doi.org/10.3843/GLOWM.10415>
- WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report - 160. Retrieved from [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200628-covid-19-sitrep-160.pdf?sfvrsn=2fe1c658\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200628-covid-19-sitrep-160.pdf?sfvrsn=2fe1c658_2)
- Zhou, J., Havens, K. L., Starnes, C. P., Pickering, T. A., Brito, N. H., Hendrix, C. L., ... Smith, B. A. (2020). Changes in social support of pregnant and postnatal mothers during the COVID-19 pandemic. *Midwifery*, 103(January), 1–8.